

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Futsal merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan. Asal mula futsal muncul di kota Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh seorang pelatih sepakbola yang bernama Juan Carlos Ceriani. Hujan yang turun pada saat tim nya ingin berlatih sepakbola membuat Ceriani memutuskan untuk memindahkan latihan ke dalam ruangan dan ternyata latihan tersebut sangat efektif dengan lima lawan lima pemain. (Charlim, 2010)

Futsal merupakan cabang olahraga yang sudah mulai berkembang di beberapa Negara, salah satunya Indonesia. Banyak dari kalangan muda maupun tua yang sering berolahraga futsal untuk sekedar berolahraga supaya badan tetap sehat, tetapi tidak sedikit juga yang menjadikan olahraga futsal sebagai pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan.

Perkembangan futsal didunia akhir-akhir ini sangat pesat di negara-negara Asia termasuk Indonesia. Pada tahun 2002 Indonesia dipercaya pertama kali oleh AFC (*Assosiation Football Confederation*) sebagai penyelenggara kejuaraan futsal se-Asia dan pelaksanaannya sukses tetapi sayangnya tim futsal Indonesia sendiri tidak mampu lolos ke babak berikutnya. Pada saat itu permainan futsal Indonesia berasal dari klub-klub sepak bola Liga Indonesia yang notabeneanya bukan pemain futsal asli sedangkan tim futsal dari negara Asia lainnya merupakan

pemain futsal yang sudah memiliki pengalaman dalam bermain dan berkonsentrasi pada olahraga futsal. Ini juga dikarenakan persiapan tim tidak maksimal sehingga tidak dapat lolos dari babak pendahuluan. Jika dilihat dari teknik dasar dan keterampilan (*skill*) futsal pemain tim Nasional Indonesia dibawah rata-rata pemain tim negara lain. (Irawan, 2009, hal. 12).

Sesuai dengan tujuan futsal yaitu mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, maka strategi penyerangan dan bertahan yang efektif akan sangat diperlukan dalam menghasilkan sebuah gol. Segi lapangan yang lebih kecil dari sepakbola hampir tidak boleh untuk melakukan kesalahan, maka pada saat latihan harus benar-benar menguasai strategi penyerangan dan juga bertahan, pada saat sebuah tim bertanding harus mempunyai kesiapan strategi yang sangat baik dan juga bervariasi sehingga tim lawan tidak mampu membaca strategi yang dimiliki oleh pelatih. Permainan futsal cenderung lebih dinamis dengan gerakan yang cepat, karena dalam futsal dibatasi ruang gerak yang sempit, dan bola akan bergulir dengan cepat dari kaki ke kaki pemain, maka pemain harus benar-benar bisa menjalankan strategi yang telah dipelajari selama latihan, baik dari aspek perencanaan pola formasi, gerakan rotasi pemain, penguasaan bola maupun kerjasama tim yang sesuai untuk menerapkan strategi tersebut. Strategi dalam permainan futsal merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, dan improvisasi untuk menentukan alternatif terbaik saat memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu pertandingan secara efektif, efisien, dan produktif dalam hal memperoleh hasil yang maksimal yaitu kemenangan dalam sebuah pertandingan. Strategi permainan futsal dapat

digambarkan melalui posisi dan fungsi pemain masing-masing sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan. Hal tersebut sangat penting karena perubahan peran antar pemain pada saat pertandingan memiliki mobilitas dan intensitas yang tinggi. Pelatih dapat berganti strategi pemain pada saat pertandingan, jika strategi yang diterapkan tidak berjalan dengan baik.

Strategi yang ada dalam permainan futsal antara lain bertahan, menyerang dan transisi. Sehingga tim yang menguasai bola dapat melakukan serangan dengan cara membangun dari bawah atau langsung menuju ke daerah pertahanan lawan untuk melakukan *counter attack* saat pemain bertahan lawan belum kembali ke daerah pertahanan.

Tim yang harus menguasai bola dan melakukan serangan memiliki kesempatan lebih banyak menciptakan peluang untuk mencetak gol. Semakin sering tim melakukan serangan ke daerah pertahanan lawan, maka semakin besar juga tim tersebut untuk mencetak gol lebih banyak. Apabila sebuah tim ingin memenangkan pertandingan maka harus memiliki keseimbangan antara bertahan dan menyerang. Selain memiliki pertahanan yang baik, sebuah tim juga harus memiliki strategi menyerang yang bervariasi agar tidak mudah diantisipasi lawan, sehingga mampu mencetak gol serta meraih kemenangan.

Seiring dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau yang biasa disebut IPTEK. Dimana gaya hidup manusia pada saat bekerja, belajar, bersosialisasi dan lain sebagainya pada saat ini sudah selalu menggunakan teknologi. Bahkan di dalam bidang olahraga juga telah menggunakan kemajuan teknologi tersebut. Oleh sebab itu semuanya harus

dituntut untuk memahami perkembangan IPTEK yang telah berkembang pesat di zaman modern ini. Perkembangan penggunaan sistem data di dalam negeri masih belum populer seperti di luar negeri, dikarenakan kurangnya fasilitas atau aplikasi yang bisa digunakan untuk pelatih dalam mendata sekaligus menganalisa kesiapan tim atau individu pemain yang bisa dijadikan penilaian untuk pertandingan selanjutnya. Karena pelatih jika sudah mempunyai sistem data akan mempermudah dalam memantau perkembangan individu pemain maupun tim tersebut.

Dalam mendata dan menganalisa, pelatih pun harus terfokus terhadap apa yang ingin di evaluasi seperti saat keterampilan menyerang, keterampilan bertahan bertahan, keterampilan penjaga gawang dan keterampilan pemain ketika menghadapi transisi dari menyerang ke bertahan maupun sebaliknya. Dalam cabang olahraga permainan futsal strategi bertahan ke menyerang ataupun sebaliknya sangat dibutuhkan untuk menjaga kestabilan tim pada saat bertanding. Apabila sebuah tim ingin memenangkan pertandingan maka harus memiliki keseimbangan antara bertahan dan menyerang. Selain memiliki pertahanan yang baik, sebuah tim juga harus memiliki strategi menyerang yang bervariasi agar tidak mudah diantisipasi lawan, sehingga mampu mencetak gol serta meraih kemenangan. Disamping itu pendataan pun juga harus dibuat sesederhana mungkin agar data yang diambil bisa digunakan sebagai acuan untuk membuat program latihan.

Oleh karena itu, dengan membuat aplikasi berbasis *android* ini bisa dapat mempermudah pelatih dan staff pelatih untuk bisa mendata keterampilan seorang

pemain pada saat menyerang ke bertahan ataupun sebaliknya dengan menggunakan aplikasi berbasis *android* ini. Dengan adanya aplikasi ini, nantinya akan memudahkan sebuah tim untuk pengambilan data pemain tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini agar tidak menyimpang dan meluas dari tujuan penelitian, jadi fokus penelitian ini “Pembuatan aplikasi data transisi berbasis *android* pada cabang olahraga permainan futsal”

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah penggunaan aplikasi data transisi berbasis *android* pada cabang olahraga permainan futsal?”

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian mengenai “Pembuatan aplikasi data transisi berbasis *android* pada cabang olahraga permainan futsal” hasil kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai aplikasi yang memudahkan pendataan keterampilan pemain pada saat menyerang ke bertahan atau sebaliknya dalam sebuah tim
2. Sebagai penentuan training program seorang pelatih pada sesi latihan
3. Sebagai bentuk evaluasi setiap pemain dalam sebuah pertandingan
4. Sebagai bahan acuan pemain untuk menghadapi kompetisi selanjutnya

5. Sebagai bahan acuan pelatih untuk menghadapi kompetisi selanjutnya
6. Sebagai bahan masukan pemain untuk mengetahui kekurangan pemain tersebut dalam sebuah pertandingan
7. Diharapkan meningkatkan keberhasilan setiap pemain pada saat melakukan strategi menyerang ke bertahan atau sebaliknya di kompetisi selanjutnya
8. Sebagai informasi untuk penelitian berikutnya.

